

ABSTRAK

Wisata Pantai Biru merupakan salah satu obyek wisata yang dikelola oleh Desa Telaga Biru yang ada di Kecamatan Tanjung Bumi, Bangkalan. Awal terbentuk destinasi ini memiliki jumlah wisatawan yang banyak namun pada tahun 2021 hingga 2022 mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan jumlah wisatawan tersebut dikarenakan pengelolaan destinasi wisata yang kurang optimal, diantaranya fasilitas, kebersihan, wahana, dan sumber daya manusia (SDM). Dalam hal ini harus dilakukan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada destinasi. Strategi peningkatan kinerja yang dilakukan yaitu dengan memperhatikan aspek keberlanjutan wisata. Penentuan strategi yang dilakukan menggunakan analisis metode FIPIA, KANO, SWOT, dan MAUT. Metode FIPIA digunakan untuk menentukan prioritas perbaikan dengan hasil yang diperoleh yaitu empat indikator yang dilakukan perbaikan. Metode KANO digunakan untuk mengkategorikan setiap indikator dengan hasil yang diperoleh empat indikator yang memiliki kategori penting. Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis strategi perbaikan dengan hasil yang diperoleh yaitu 12 strategi. Metode MAUT digunakan untuk pemeringkatan strategi dengan hasil yang diperoleh yaitu lima strategi terbaik diantaranya memanfaatkan limbah menjadi spot foto pada wisata Pantai Biru, membuat akun sosial media destinasi wisata, memberikan *voucher* disetiap pembelian tiket, membuka lapangan pekerjaan baru dengan mempekerjakan masyarakat lokal, menyediakan kotak kritik saran bagi pengunjung.

Kata kunci: FIPIA, KANO, SWOT, MAUT

ABSTRACT

Pantai Biru Tourism is one of the tourist attractions managed by Telaga Biru Village in Tanjung Bumi District, Bangkalan. When this destination was first established, it had a large number of tourists, but from 2021 to 2022 it experienced a significant decline. The decrease in the number of tourists is due to less than optimal management of tourist destinations, including facilities, cleanliness, rides and human resources (HR). In this case, a strategy for improving performance at the destination must be developed. The performance improvement strategy carried out is by paying attention to aspects of tourism sustainability. The strategy determination was carried out using the FIPIA, KANO, SWOT and MAUT analysis methods. The FIPIA method is used to determine improvement priorities with the results obtained, namely four indicators for improvement. The KANO method is used to categorize each indicator with the results obtained by four indicators which have important categories. SWOT analysis is used to analyze improvement strategies with the results obtained, namely 12 strategies. The MAUT method was used to rank strategies with the results obtained, namely the five best strategies, including using waste as a photo spot at the Blue Beach tourist attraction, creating a social media account for tourist destinations, providing vouchers for every ticket purchase, opening new jobs by employing local people, providing a criticism box. advice for visitors.

Keywords: FIPIA, KANO, SWOT, MAUT